

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Menggunakan Peraga Garis Bilangan

Zilyusraini¹, Hani Fanisa², Bunga Ervinasari³

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai¹

Universitas Negeri Padang^{2,3}

ABSTRACT

The learning that teachers need to develop and that students are currently interested in is creative and innovative learning. So it is necessary to strive for an innovative learning model that can foster students' reasoning and creativity as well as make learning enjoyable. For this reason, the author conducted classroom action research entitled "Improving the learning outcomes of class IV students at UPTD SDN 05 Koto Tuo on the subject of adding and subtracting integers using a number line display". The problem is whether learning outcomes can be improved through learning by utilizing number line teaching aids. The aim of this research is to determine the increase in student learning outcomes on the subject of adding and subtracting integers through the use of number line teaching aids. In this research, the method used is the use of a number line display which will foster student creativity in problem solving and is not boring and the results will be more impressive to the students.

This research was carried out in 2 cycles, 2 cycles each meeting. Cycle I was about adding and subtracting integers which was carried out on September 19 and September 22 2023. The results of the analysis of the final test of cycle I, the class average value reached 63.33. It was found that students (67%) had not completed it and 3 students (33%) had completed it. The obstacle for students who have not completed it is that students are less active in asking questions and do not pay attention to the teacher's explanations. Cycle 2 was held on October 9 2023 and on October 12 2023 the average final test result for cycle II was 81.55 and all students completed the test (89%). Because the average class score achieved and learning completeness has exceeded the specified benchmarks, namely, the average class score is 7.0 and learning completeness is 75%, the implementation of cycle I and cycle II was sufficient and this classroom action research was declared successful.

ABSTRAK

Pembelajaran yang perlu dikembangkan guru dan diminati siswa pada saat ini adalah pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Sehingga perlu diupayakan suatu model pembelajaran inovatif yang dapat menumbuhkan daya nalar dan kreativitas siswa serta pembelajaran yang menyenangkan. Untuk itu penulis melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV UPTD SDN 05 Koto Tuo pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat menggunakan peraga garis bilangan". Permasalahan adalah apakah hasil belajar dapat ditingkatkan melalui pembelajaran dengan memanfaatkan alat peraga garis bilangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat melalui pemanfaatan alat peraga garis bilangan. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penggunaan peraga garis bilangan yang akan dapat menumbuhkan kreativitas siswa dalam pemecahan masalah dan tidak membosankan serta hasilnya akan lebih terkesan pada diri siswa.

ARTICLE INFO

Keywords:

Learning Outcomes, Addition and addition of whole numbers, Number Line Display

Kata Kunci:

Hasil Belajar, Penjumlahan dan pengurangan, Bilangan Bulat, Peraga Garis Bilangan

Article history:

Received 2023-08-03

Revised 2021-09-12

Accepted 2022-09-17

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Penelitian ini dilaksanakan melalui 2 siklus, masing - masing siklus 2 pertemuan. Siklus I tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yang dilaksanakan pada tanggal 19 September dan tanggal 22 September 2023. Hasil analisis tes akhir siklus I nilai rata – rata kelas mencapai 63,33. Didapat siswa (67%) belum tuntas dan 3 siswa (33%) sudah tuntas. Kendala siswa yang belum tuntas adalah siswa kurang aktif bertanya serta kurang memperhatikan penjelasan guru. Siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2023 dan tanggal 12 Oktober 2023 hasil tes akhir siklus II rata-ratanya adalah 81,55 dan siswa seluruh siswa tuntas (89%) dalam mengerjakan tes. Karena nilai rata – rata kelas yang dicapai dan ketuntasan belajar sudah melebihi tolak ukur yang ditentukan yaitu, nilai rata – rata kelas 7,0 dan ketuntasan belajar 75% maka pelaksanaan siklus I dan siklus II sudah cukup dan penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil.



Corresponding Author:

Zilyusraini

zilyusraini68@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Strategi yang sering digunakan guru untuk mengaktifkan siswa adalah melibatkan siswa dalam pembelajaran di kelas yaitu dengan mengajak siswa untuk maju kedepan kelas mengerjakan soal dengan alat peraga yang disediakan oleh guru. Tetapi strategi ini tidak terlalu efektif walaupun guru sudah berusaha mendorong siswa untuk berpartisipasi. Kebanyakan siswa terpaksa menjadi penonton sementara arena kelas dikuasai hanya segelintir orang. Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa sehingga siswa mendapat kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain. Dalam interaksi ini siswa akan membentuk komunitas yang memungkinkan mereka untuk mencintai proses belajar dan mencintai satu sama lain.

Dengan demikian dalam pembelajaran matematika diperlukan alat bantu yang disebut alat peraga. Pemanfaatan alat peraga dalam pembelajaran matematika sangat diperlukan karena dengan menggunakan alat peraga dimungkinkan dapat membantu siswa berpikir abstrak sehingga penggunaan alat peraga sangat diperlukan dalam menjelaskan dan menanamkan konsep pembelajaran matematika.

Matematika adalah ilmu yang mempunyai objek berupa fakta, konsep, dan operasi serta prinsip. Kesemua objek tersebut harus dipahami secara benar oleh siswa, karena materi tertentu dalam matematika bisa merupakan prasyarat untuk menguasai materi matematika yang lain, bahkan untuk pelajaran yang lain seperti fisika, keuangan dan lain-lain.

Bilangan bulat biasanya banyak digunakan dalam pengukuran – pengukuran perhitungan keuangan dan kalkulator. Aplikasi bilangan bulat langsung dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Bilangan bulat juga merupakan pengetahuan prasyarat dalam perhitungan prosentase hitungan satuan, perhitungan luas, perhitungan keuangan dan lain-lain.

Berdasar pengalaman peneliti, selama ini masih banyak siswa sekolah dasar UPTD SDN 05 Koto Tuo yang masih rendah kemampuannya dalam penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Mengingat banyak sekali aplikasi bilangan bulat yang langsung dipakai dalam kehidupan sehari-hari, maka penguasaan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat oleh siswa harus mendapat perhatian khusus.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV (empat) UPTD SDN 05 Koto Tuo pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat menggunakan peraga garis bilangan tahun pelajaran 2023/2024”**

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang berkolaborasi dengan teman sejawat. Suharsimi Arikunto (2006 : 60) yang mneyebutkan tujuan utama penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan masalah yang nyata yang ada di kelas, yang tidak saja bertujuan memecahkan masalah, tetapi sekaligus mencari jawaban mengapa hal itu dapat dipecahkan melalui tindakan. Penelitian ini dikembangkan secara bersama – sama oleh peneliti dan kolaborator untuk menentukan kebijakan dan pembangunan. Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variable terikat. Penelitian tindakan kelas merupakan proses kegiatan yang dilakukan di kelas. Pada siklus (satu) siklus, yang terdiri dari tahap perencanaan, Pelaksanaan (*action*) dan refleksi atau perenungan. Berlanjut tidaknya ke siklus II tergantung dari hasil refleksi siklus I.

Data dikumpulkan dalam penelitian ini, meliputi data primer dan data sekunder. Data primer ialah data-data yang diperoleh langsung dari lapangan, seperti dari sumber

informasi/sampel. Sedangkan data sekunder ialah data-data penelitian yang dipeoleh dari bahan bacaan, seperti buku, surat kabar, dokumen dan lain sebagainya. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Siklus I

Berdasar rata-rata ulangan siklus I adalah 63,33. Jika dihubungkan dengan ketuntasan belajar siswa maka dapat ditunjukkan tingkat keberhasilan siswa seperti tersaji pada tabel 2.

Tabel 2. Daftar ketuntasan belajar siswa pada ulangan harian siklus I

Skor	Banyak siswa	Keterangan
<6,5	6	67%
$\geq 6,5$	3	33%

Berdasar lampiran II keaktifan siswa dalam mengikuti KBM tersaji dalam tabel 3.

Tabel 3. Keaktifan siswa mengikuti pelajaran

Kategori	Banyak siswa	Keterangan
Aktif	4	44%
Sedang	3	33%
Acuh	2	22%

Siswa yang mendapat nilai ulangan $\geq 6,5$ masih rendah yaitu 33,33%. Jumlah dibawah target yang ditetapkan peneliti yaitu 85%. Ini terjadi akibat belum optimalnya keaktifan, kesungguhan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

b. Siklus II

Berdasar rata-rata ulangan siklus II adalah 83,66. Jika dihubungkan dengan ketuntasan belajar siswa maka dapat ditunjukkan tingkat keberhasilan siswa seperti tersaji pada tabel 2.

Tabel 2. Daftar ketuntasan belajar siswa pada ulangan harian siklus II

Skor	Banyak siswa	Keterangan
------	--------------	------------

<6,5	1	11%
≥6,5	8	89%

Berdasar lampiran II keaktifan siswa dalam mengikuti KBM tersaji dalam
Tabel 3. Keaktifan siswa mengikuti pelajaran

Kategori	Banyak siswa	Keerangan
Aktif	7	78%
Sedang	2	22%
Acuh	0	0%

Berdasarkan nilai ulangan siklus II diperoleh hasil rata-rata kelas 83,66. Peningkatan partisipasi siswa dalam mengikuti KBM yaitu dari partisipasi 44% menjadi 78% atau dari 4 siswa menjadi 7 siswa. Sedang siswa dengan partisipasi sedang yaitu dari partisipasi 33% menjadi 22% atau dari 3 siswa menjadi 2 siswa. Sedang siswa dengan partisipasi acuh terjadi penurunan dari 22% menjadi 0%.

Tuntas belajar secara nasional dalam GBPP kurikulum th 1994 ditetapkan $\geq 6,5$ mencapai 85%. Penelitian ini telah ditetapkan sebagai indikator keberhasilan adalah nilai $\geq 6,5$ mencapai 89% sudah dianggap cukup memadai sebagai tolak ukur keberhasilan. Ketuntasan belajar yang dicapai dalam penelitian ini sudah memenuhi target yang ditetapkan dalam indikator keberhasilan. Maka penelitian tindakan kelas ini dianggap selesai.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut. Hasil belajar siswa kelas IV UPTD SDN 05 Koto Tuo tahun pelajaran 2023/2024 pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dapat ditingkatkan dengan pemanfaatan alat peraga garis bilangan.

5. REFERENCES

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives. Longman.
- Arifin, M. (2020). Penerapan metode diskusi dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Indonesia siswa kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 55–63.
- Fatimah, S., & Sudrajat, A. (2021). Pengembangan soal HOTS pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(1), 34–41.

- Hudoyo, Herman. 1988. Mengajar Belajar Matematika. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2019). Panduan penulisan soal HOTS. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. Retrieved from <https://repositori.kemdikbud.go.id/18343/>
- Natawidjaja, Rochman. 1984. Pengajaran Remedial. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyasa, E. (2018). Pengembangan dan implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi. (2004). Pendekatan kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL). Malang: Universitas Negeri Malang.
- Pratiwi, N. D., & Hidayatullah, M. F. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS). Jurnal Edukasi Bahasa dan Sastra, 10(2), 112–119.
- Puspitasari, Y. D., & Wijayanti, A. (2021). Analisis soal Bahasa Indonesia berbasis HOTS dalam buku pelajaran SMA. PRASI: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 17(1), 1–10.
- Rukayah, D., & Wahyuni, E. S. (2020). Efektivitas metode praktik langsung dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan siswa. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 6(2), 45–53.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 1989. *Definisi Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suhito. 1997. *Hand Out Dasar-dasar Penelitian*. Semarang: UNNES
- Suyitno, Amin. 1997. *Dasar-dasar Proses Pembelajaran Matematika I*. Semarang: Jurusan Pendidikan Matematika. F MIPA UNNES.